

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT SMARTFREN TELECOM TBK TAHUN 2020-2024

Neneng Mulyaningsih¹

nenengmulyaningsih99@gmail.com

Yulaikah²

yulaikah.se@gmail.com

M. Lukman³

muhammadlukman4488@gmail.com

Institut Teknologi dan Bisnis Banten¹

Universitas Faletahan²⁻³

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Smartfren Telecom Tbk based on liquidity ratio analysis from 2020 to 2024. The liquidity ratios used in this study include the current ratio, quick ratio, cash ratio, cash turnover ratio, and inventory to net working capital. The results show that all liquidity ratios of PT. Smartfren Telecom Tbk during this period were below industry standards. This indicates that the company is in a poor liquidity position, necessitating an evaluation of the management of current assets and short-term liabilities.

Keywords: *Liquidity ratio, financial performance, PT Smartfren Telecom Tbk*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren telecom Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas selama tahun 2020 hingga 2024. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini mencakup current ratio, quick ratio, cash ratio, cash turnover ratio, dan inventory to net working capital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh rasio likuiditas PT. Smartfren telecom Tbk selama periode tersebut berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kurang baik dari sisi likuiditas sehingga perlu adanya evaluasi dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

Kata kunci : Rasio likuiditas, kinerja keuangan, PT smartfren Telecom Tbk

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengukuran kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam menilai kondisi dan keberlangsungan suatu perusahaan. Melalui pengukuran kinerja keuangan, manajemen, investor, kreditor, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Salah satu alat yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Di antara berbagai jenis rasio keuangan, rasio likuiditas memiliki peran yang sangat krusial karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat keamanan keuangan perusahaan dalam jangka pendek serta kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih rendah, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan potensi kesulitan keuangan di masa mendatang.

PT Smartfren Telecom Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia beroperasi dalam industri yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan membutuhkan investasi modal yang besar. Perkembangan teknologi, kebutuhan peningkatan infrastruktur jaringan, serta dinamika pasar telekomunikasi menuntut perusahaan untuk memiliki pengelolaan keuangan yang optimal. Dalam kondisi tersebut, menjaga kesehatan keuangan, khususnya pada aspek likuiditas, menjadi tantangan tersendiri bagi PT Smartfren

Telecom Tbk.

Berdasarkan laporan keuangan PT Smartfren Telecom Tbk periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi pada aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Fluktuasi tersebut dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mencerminkan kondisi likuiditas yang tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana tingkat likuiditas perusahaan dan bagaimana kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk selama periode tersebut.

Analisis rasio likuiditas diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan PT Smartfren Telecom Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta menjadi dasar dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil analisis tersebut juga penting untuk dibandingkan dengan standar industri agar dapat diketahui posisi kinerja likuiditas perusahaan relatif terhadap perusahaan sejenis di industri telekomunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas serta membandingkannya dengan standar industri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, serta bagi investor dan pihak lain sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan

kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Analisa Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan pos-pos laporan keuangan dan hubungan antar posnya agar lebih berarti, sehingga dapat dipahami oleh berbagai pihak, serta membantu menilai kekuatan, kelemahan, dan kinerja manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, seringkali dengan menggunakan teknik seperti analisis rasio keuangan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan.

Manfaat analisis laporan keuangan (menurut Kasmir)

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan (aset, liabilitas, modal) dalam periode tertentu.
2. Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan.
3. Menilai kinerja manajemen.
4. Menjadi dasar untuk pengambilan keputusan perbaikan ke depan.
5. Membandingkan kinerja dengan perusahaan sejenis

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Keuangan Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aset lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

Pertama: Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio lancar atau *current ratio* menurut Kasmir (2019:134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Kedua: Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio*, Menurut Kasmir (2019:136) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory), artinya mengabaikan nilai sediaan dengan cara dikurangi dari total aset lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan. Apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aset lancar lainnya. Rumus untuk mencari rasio cepat atau *quick ratio* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ketiga: Rasio kas atau cash ratio menurut Kasmir (2019:138) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang, ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau cash ratio yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \text{ Rasio}$$

Keempat: Rasio perputaran kas (cash turnover) menurut James O. Gill dalam Kasmir (2019:140) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aset lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aset lancar. Rumus untuk mencari rasio perputaran kas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

Kelima: Inventory to Net Working Capital menurut Kasmir (2019:141) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja

perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aset lancar dengan utang lancar. Rumus untuk mencari inventory to net working capital yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk periode 2020-2022 yang dipublikasikan melalui bursa efek Indonesia (BEI).

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio likuiditas dan menginterpretasikan hasilnya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio	Cash Turnover r	Inventory To Nwc
2020	31,4%	30,7%	7,7%	-163%	-1%
2021	24,1%	23,4%	4,8%	-143,6%	-1%
2022	27,3%	25,8%	3,5%	-177,9%	-2%
2023	65,5%	64,0%	3,41%	-510,3%	-4%
2024	71,5%	70,6%	2,55%	-6,5%	-3%

Current ratio selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mencukupi untuk menutup kewajiban jangka pendek. Quick ratio menunjukkan kondisi serupa. Hal ini mendandakan kemampuan likuiditas yang cukup baik. Cash ratio menunjukkan cadangan kas yang minim dimana pada 5 tahun terakhir menunjukkan kondisi yang berfluktuatif.

Sementara pada Cash turnover ratio hasilnya negatif menandakan perputaran kas tidak sehat. Ini menunjukkan modal kerja bersih negatif sehingga terjadi

ketidakseimbangan dalam operasional keuangan. Inventory to net working capital negatif menunjukkan persediaan lebih besar dari modal kerja bersih negatif, kondisi yang sangat tidak menguntungkan dari sisi likuiditas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisa rasio likuiditas, kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk selama periode 2020- 2024 masih berada berada dalam kondisi likuid meskipun terdapat rasio yang tidak baik akan tetapi perusahaan masih dapat dikatakan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Laporan keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- PT Smartfren Telecom Tbk. *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta: PT Smartfren Telecom Tbk.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. London: Pearson Education.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.